PENYUSUNAN PANDUAN PENGGUNAAN BAHAN BAKU DAN PEMBERIAN DISKON UNTUK MENDUKUNG EFISIENSI OPERASIONAL DI TOKO TEH NUSANTARA CABANG PEGUYANGAN

Ida Ayu Ratih Manuari[1,*], Anak Agung Sagung Ocha Natasya Trisna Dewi[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: ratih.manuari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung efisiensi operasional Toko The Nusantara Cabang Peguyangan, sebuah outlet minuman berbahan dasar teh yang berlokasi di Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan dua permasalahan utama dalam kegiatan operasional outlet, yaitu penggunaan bahan baku yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta masih ditemukannya pemberian diskon yang tidak sesuai dengan ketentuan outlet. Metode pelaksanaan meliputi observasi langsung, perencanaan program, implementasi solusi, dokumentasi, evaluasi, dan penyusunan laporan. Solusi yang diberikan mencakup penyusunan panduan penggunaan bahan baku sesuai standar operasional, pembuatan lembar evaluasi penggunaan bahan baku, penyusunan panduan pemberian diskon, serta pembuatan lembar monitoring transaksi diskon. Selain itu, dilakukan pula penjelasan dan pendampingan kepada karyawan agar panduan dan lembar monitoring dapat diterapkan secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tersedianya panduan dan lembar monitoring yang sederhana mampu memberikan acuan yang lebih jelas bagi karyawan dalam menggunakan bahan baku sesuai standar dan memberikan diskon sesuai ketentuan. Proses pengendalian penggunaan bahan baku menjadi lebih terarah, pencatatan transaksi diskon lebih tertib, dan kegiatan operasional outlet dapat berjalan lebih efisien. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengendalian operasional dan efisiensi usaha Toko The Nusantara Cabang Peguyangan secara berkelanjutan.

Kata kunci: pengendalian bahan baku, transaksi diskon, efisiensi operasional, outlet F&B

ANALISIS SITUASI

Toko The Nusantara Cabang Peguyangan merupakan outlet yang bergerak dalam bidang usaha minuman berbahan dasar teh dan berlokasi di wilayah Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Outlet ini merupakan usaha franchise mulai beroperasi pada 10 April 2022. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, outlet didukung oleh 3 orang karyawan yang terlibat dalam berbagai aktivitas operasional, mulai dari persiapan bahan baku, pembuatan minuman, pelayanan pelanggan, hingga proses transaksi penjualan kepada konsumen.

Secara geografis, Kelurahan Peguyangan merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, dengan luas wilayah sekitar 644

hektare yang terdiri dari daerah persawahan, tegalan, dan permukiman penduduk. Berdasarkan data Kelurahan Peguyangan tahun 2025, jumlah penduduk mencapai 15.159 jiwa dengan kegiatan ekonomi masyarakat yang cukup beragam, mulai dari pertanian, perdagangan, hingga pekerjaan pada sektor pemerintahan dan berbagai kegiatan usaha lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah Peguyangan memiliki aktivitas masyarakat yang cukup aktif dalam mendukung kegiatan ekonomi setempat, sehingga keberadaan outlet minuman di wilayah ini menjadi bagian dari aktivitas perdagangan yang turut mendukung perputaran ekonomi lokal.

Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan, terdapat beberapa kondisi operasional outlet yang perlu mendapatkan perhatian. Dari aspek penggunaan bahan baku, masih ditemukan penggunaan bahan baku yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh outlet, sehingga berpotensi menyebabkan pemakaian bahan baku menjadi lebih banyak dari yang seharusnya dan meningkatkan biaya operasional. Selain itu, belum tersedia lembar evaluasi khusus yang digunakan untuk memantau kesesuaian penggunaan bahan baku, sehingga proses pengendalian menjadi kurang optimal.

Dari aspek transaksi penjualan, masih ditemukan pemberian diskon yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di outlet, yang dapat menyebabkan nilai penjualan yang diterima menjadi lebih rendah dari yang seharusnya dan membuka peluang terjadinya penyalahgunaan dalam transaksi. Di sisi lain, belum tersedia lembar monitoring khusus untuk mencatat transaksi yang menggunakan diskon, sehingga proses pemeriksaan dan pengawasan menjadi kurang mudah dilakukan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa Toko The Nusantara Cabang Peguyangan memiliki kegiatan usaha yang sudah berjalan secara rutin, tetapi masih terdapat hal yang dapat diperbaiki, khususnya dalam pengendalian penggunaan bahan baku dan pemberian diskon pada transaksi penjualan. Oleh karena itu, diperlukan panduan dan alat monitoring sederhana yang dapat membantu karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai ketentuan secara lebih tertib, efektif, dan efisien.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Toko The Nusantara Cabang Peguyangan, ditemukan beberapa permasalahan yang memengaruhi efektivitas pengelolaan kegiatan operasional outlet.

Pertama, penggunaan bahan baku yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penggunaan bahan baku yang melebihi kebutuhan standar dapat menyebabkan pemakaian menjadi kurang efisien dan meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh outlet. Belum adanya lembar evaluasi yang digunakan secara khusus untuk memantau kesesuaian penggunaan bahan baku membuat proses pengendalian menjadi kurang optimal, sehingga apabila terjadi penggunaan yang berlebihan tidak dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.

Kedua, pemberian diskon yang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di outlet. Kondisi tersebut dapat menyebabkan nilai penjualan yang

diterima outlet menjadi lebih rendah dari yang seharusnya dan membuka peluang terjadinya penyalahgunaan dalam transaksi penjualan. Belum adanya lembar monitoring khusus untuk mencatat setiap transaksi yang menggunakan diskon membuat proses pemeriksaan dan pengawasan terhadap pemberian diskon menjadi kurang mudah dilakukan, sehingga ketertiban transaksi penjualan sulit untuk dijaga secara konsisten.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, solusi yang diberikan mencakup empat aspek utama:

Pertama, membantu menyusun panduan penggunaan bahan baku sesuai dengan standar operasional yang berlaku di outlet. Panduan ini dirancang dengan format yang sederhana dan mudah dipahami agar dapat digunakan oleh karyawan sebagai acuan dalam menggunakan bahan baku selama kegiatan operasional sehari-hari. Dengan adanya panduan tersebut, karyawan memiliki pedoman yang lebih jelas mengenai jumlah dan cara penggunaan bahan baku yang sesuai standar.

Kedua, membantu membuat lembar evaluasi penggunaan bahan baku yang dapat digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi penggunaan bahan baku dalam kegiatan operasional. Lembar evaluasi dirancang dengan kolom yang mencakup jenis bahan baku, standar penggunaan, realisasi penggunaan, dan keterangan, sehingga apabila terdapat penggunaan yang melebihi standar dapat lebih mudah diketahui dan ditindaklanjuti oleh pihak outlet.

Ketiga, membantu menyusun panduan pemberian diskon sesuai dengan ketentuan yang berlaku di outlet. Panduan ini memuat informasi mengenai jenis diskon yang dapat diberikan, besaran diskon, serta kondisi atau syarat yang harus dipenuhi sebelum diskon diberikan kepada pelanggan. Dengan adanya panduan tersebut, karyawan memiliki acuan yang lebih jelas dalam memberikan diskon sehingga pemberian diskon dapat dilakukan secara lebih konsisten dan sesuai ketentuan.

Keempat, membantu membuat lembar monitoring transaksi diskon yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi penjualan yang mendapatkan diskon. Lembar monitoring dirancang dengan format yang mencakup tanggal transaksi, nama pelanggan, jenis produk, nilai transaksi, jenis diskon, besaran diskon, dan nilai akhir transaksi, sehingga setiap pemberian diskon dapat dipantau dan diperiksa dengan lebih mudah. Selain keempat solusi tersebut, dilakukan pula penjelasan dan pendampingan kepada karyawan mengenai cara menggunakan panduan serta mengisi lembar evaluasi dan monitoring agar sistem yang telah dibuat dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian selesai.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Toko Teh Nusantara Cabang Peguyangan berjalan dengan perencanaan yang terstruktur dan dilakukan secara langsung di lokasi outlet dengan pendampingan yang intensif agar setiap proses

berjalan efektif dan memberikan dampak positif nyata bagi kegiatan operasional outlet. Metode pelaksanaan meliputi enam tahapan utama sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Observasi dilaksanakan melalui kunjungan langsung ke lokasi outlet dengan melibatkan penulis, pemilik usaha, serta karyawan. Penulis melakukan pengamatan terhadap alur kerja operasional, khususnya pada proses penggunaan bahan baku dalam pembuatan minuman dan proses pemberian diskon pada transaksi penjualan kepada pelanggan. Observasi difokuskan pada kesesuaian penggunaan bahan baku dengan standar yang telah ditetapkan serta kesesuaian pemberian diskon dengan ketentuan yang berlaku di outlet. Dari kegiatan ini diperoleh informasi bahwa masih terdapat penggunaan bahan baku yang belum sesuai standar dan masih ditemukan pemberian diskon yang tidak sesuai ketentuan outlet. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam menentukan langkah perbaikan pada tahap selanjutnya.

2. Metode Perencanaan Program

Tahap perencanaan berfokus pada penyusunan strategi dan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan selama observasi. Penulis melakukan diskusi dan koordinasi dengan pemilik usaha serta karyawan untuk memahami lebih lanjut mengenai standar penggunaan bahan baku dan ketentuan pemberian diskon yang berlaku di outlet. Dari diskusi tersebut, disusun program yang berfokus pada pembuatan panduan penggunaan bahan baku, lembar evaluasi penggunaan bahan baku, panduan pemberian diskon, serta lembar monitoring transaksi diskon yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan operasional outlet.

3. Metode Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program diawali dengan penyusunan panduan penggunaan bahan baku sesuai standar operasional dan pembuatan lembar evaluasi penggunaan bahan baku. Selanjutnya, disusun panduan pemberian diskon berdasarkan ketentuan yang berlaku di outlet serta dibuat lembar monitoring transaksi diskon dengan format yang sederhana dan mudah digunakan. Setelah seluruh panduan dan lembar selesai dibuat, dilaksanakan penjelasan dan pendampingan kepada karyawan mengenai cara menggunakan panduan, mengisi lembar evaluasi bahan baku, serta mencatat transaksi diskon pada lembar monitoring. Pendampingan dilakukan secara langsung dengan memberikan contoh penggunaan agar karyawan dapat mempraktikkan secara langsung di tempat.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai bukti bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja. Dokumentasi mencakup berbagai bentuk bukti visual dan tertulis, yaitu foto setiap tahapan kegiatan mulai dari observasi awal, proses penyusunan panduan dan lembar evaluasi, sesi penjelasan kepada karyawan, hingga penerapan penggunaan panduan dan lembar monitoring dalam kegiatan operasional. Selain itu, terdapat dokumen tertulis yang meliputi panduan penggunaan bahan baku, lembar evaluasi penggunaan bahan baku, panduan pemberian diskon, dan lembar monitoring transaksi diskon. Seluruh dokumen

disimpan secara sistematis untuk memudahkan proses evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan.

5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pemantauan langsung terhadap penerapan panduan dan lembar monitoring yang telah diberikan kepada karyawan. Proses evaluasi dimulai dengan mengamati penggunaan lembar evaluasi bahan baku dan lembar monitoring transaksi diskon dalam kegiatan operasional harian, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab singkat bersama karyawan mengenai kemudahan penggunaan panduan, kendala yang ditemukan, serta manfaat yang dirasakan setelah penerapan program. Hasil evaluasi dianalisis untuk mengetahui keberhasilan program serta menentukan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

6. Penyusunan Laporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan kegiatan yang memuat seluruh rangkaian program mulai dari hasil observasi, perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, hingga evaluasi. Sebagai tahap penutupan, dilakukan penyerahan secara resmi panduan penggunaan bahan baku, lembar evaluasi penggunaan bahan baku, panduan pemberian diskon, dan lembar monitoring transaksi diskon kepada pemilik outlet. Laporan ini diharapkan menjadi dokumen rujukan bagi Toko Teh Nusantara Cabang Peguyangan dalam mengelola pengendalian operasional secara lebih tertib dan berkelanjutan

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Toko Teh Nusantara Cabang Peguyangan berhasil membawa sejumlah pencapaian yang nyata, khususnya dalam peningkatan pengendalian penggunaan bahan baku dan ketertiban transaksi pemberian diskon pada kegiatan operasional outlet. Dari hasil observasi awal, ditemukan kondisi bahwa penggunaan bahan baku masih belum sepenuhnya mengikuti standar yang telah ditetapkan sehingga berpotensi meningkatkan biaya operasional, serta masih terdapat pemberian diskon yang tidak sesuai dengan ketentuan outlet yang dapat mengurangi omzet penjualan.

Menanggapi temuan tersebut, penulis menyusun dan mengimplementasikan panduan penggunaan bahan baku yang disesuaikan dengan standar operasional outlet serta lembar evaluasi penggunaan bahan baku yang dapat digunakan sebagai alat bantu pemantauan. Panduan disusun dengan format yang sederhana dan mudah dipahami agar dapat digunakan oleh seluruh karyawan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Lembar evaluasi dirancang dengan kolom yang mencakup jenis bahan baku, standar penggunaan, realisasi penggunaan, dan keterangan, sehingga apabila terdapat penggunaan yang melebihi standar dapat lebih mudah diketahui dan ditindaklanjuti. Dengan adanya kedua alat bantu tersebut, karyawan memiliki acuan yang lebih jelas dalam menggunakan bahan baku dan pihak outlet dapat lebih mudah melakukan evaluasi secara berkala.

Program ini juga menghasilkan panduan pemberian diskon yang disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku di outlet serta lembar monitoring transaksi diskon

untuk mencatat setiap transaksi penjualan yang memperoleh diskon. Lembar monitoring dirancang dengan format yang mencakup informasi penting seperti tanggal transaksi, jenis produk, nilai transaksi, jenis diskon, besaran diskon, dan nilai akhir transaksi, sehingga proses pemeriksaan dan pengawasan terhadap pemberian diskon dapat dilakukan dengan lebih mudah dan teratur. Dengan adanya panduan dan lembar monitoring tersebut, pemberian diskon tidak lagi hanya bergantung pada ingatan atau penilaian subjektif karyawan, tetapi memiliki acuan yang tertulis dan dapat diperiksa kapan saja.

Sebagai bentuk keberlanjutan program, dilakukan penjelasan dan pendampingan kepada karyawan mengenai cara menggunakan panduan penggunaan bahan baku, mengisi lembar evaluasi, menerapkan panduan pemberian diskon, serta mencatat transaksi pada lembar monitoring. Selama proses pendampingan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah kebiasaan lama karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional yang sudah menjadi rutinitas, sehingga penerapan panduan dan lembar baru membutuhkan penyesuaian agar tidak terasa menambah beban pekerjaan. Untuk mengatasinya, pendampingan dilakukan dengan memberikan contoh penggunaan secara sederhana dan langsung dipraktikkan dalam kondisi operasional nyata sehingga karyawan dapat lebih mudah memahami fungsi masing-masing alat bantu.

Kendala lain yang ditemukan adalah perlunya memastikan bahwa format panduan dan lembar monitoring benar-benar sesuai dengan kondisi operasional outlet. Oleh karena itu, selama proses penerapan dilakukan diskusi bersama karyawan untuk mengetahui bagian yang masih perlu disesuaikan. Masukan tersebut digunakan untuk memperbaiki format agar lebih mudah dipahami dan dapat digunakan tanpa mengganggu kelancaran pekerjaan. Setelah penyesuaian dilakukan, karyawan menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menggunakan panduan dan mengisi lembar evaluasi maupun monitoring.

Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi Toko Teh Nusantara Cabang Peguyangan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian operasional. Penggunaan bahan baku menjadi lebih terarah dengan adanya panduan dan lembar evaluasi, transaksi diskon lebih tertib dan terdokumentasi dengan adanya lembar monitoring, serta karyawan memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional. Dengan sistem pengendalian sederhana yang telah diterapkan, diharapkan Toko Teh Nusantara Cabang Peguyangan dapat mengelola kegiatan operasionalnya secara lebih efisien, tertib, dan berkelanjutan di masa mendatang.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Toko Teh Nusantara Cabang Peguyangan telah berhasil mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi dalam kegiatan operasional outlet, yaitu penggunaan bahan baku yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta masih ditemukannya pemberian

diskon yang tidak sesuai dengan ketentuan outlet. Implementasi solusi berupa penyusunan panduan penggunaan bahan baku, lembar evaluasi penggunaan bahan baku, panduan pemberian diskon, serta lembar monitoring transaksi diskon mampu menjawab permasalahan tersebut secara tepat dan aplikatif sesuai dengan kondisi operasional outlet.

Tersedianya panduan dan lembar monitoring yang sederhana memberikan acuan yang lebih jelas bagi karyawan dalam menggunakan bahan baku sesuai standar dan memberikan diskon kepada pelanggan sesuai ketentuan. Pendampingan yang dilakukan kepada karyawan berhasil meningkatkan pemahaman mengenai cara menggunakan panduan dan mengisi lembar evaluasi serta monitoring sehingga dapat diterapkan secara mandiri. Selain itu, ketertiban dalam pencatatan transaksi diskon meningkat dan pengendalian penggunaan bahan baku menjadi lebih terarah.

Program ini berhasil meningkatkan efisiensi dan ketertiban operasional outlet. Dengan solusi yang telah diterapkan, Toko Teh Nusantara Cabang Peguyangan diharapkan mampu mengelola kegiatan operasionalnya secara lebih sistematis, efisien, dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa alat pengendalian sederhana berupa panduan dan lembar monitoring dapat menjadi solusi yang tepat dan terjangkau bagi usaha di bidang makanan dan minuman dalam memperbaiki pengendalian operasional tanpa memerlukan sistem yang kompleks.

Sebagai langkah lanjutan, Toko Teh Nusantara Cabang Peguyangan disarankan untuk secara konsisten menggunakan dan memperbarui lembar evaluasi penggunaan bahan baku serta lembar monitoring transaksi diskon yang telah dibuat. Penggunaan panduan dan lembar secara rutin akan membantu membangun kebiasaan baru dalam pengelolaan operasional yang lebih tertib dan terkontrol. Selain itu, pihak outlet disarankan untuk melakukan evaluasi berkala guna memeriksa kesesuaian penggunaan bahan baku dengan standar dan memastikan seluruh pemberian diskon telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila terdapat perubahan standar penggunaan bahan baku atau ketentuan diskon, panduan yang telah dibuat sebaiknya diperbarui agar tetap relevan dengan kondisi operasional terkini. Dengan penerapan yang konsisten dan evaluasi yang berkala, diharapkan Toko Teh Nusantara Cabang Peguyangan mampu mengurangi pemborosan bahan baku, meminimalkan pemberian diskon yang tidak sesuai, menjaga omzet penjualan, serta mengembangkan kegiatan usaha secara lebih efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Habibah, J. R., Romadhoni, I. F., Kamiliya, A. N., & Mafisa, R. (2025). Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) Dalam Menjaga Kualitas Penyimpanan Bahan Baku Pangan Hewani (Meat, Seafood) Pada Restaurant Bejana Hotel The Ritz-Carlton Bali. *Journal of Culinary and Hospitality*, 01(02), 1–7.

Jeslin, J., Dailami, D., Thandzir, Moh., Mikasari, D. A., Irwansyah Rezeki, S. R., & Sukmamedian, H. (2025). Analisis Penerapan Potongan Harga (Diskon)

Terhadap Volume Penjualan Di Mr.B Coffee Batam. *Jurnal Menata*, 4(1), 1–14. https://doi.org/10.59193/jmt.v4i1.361

Katiandagho, I. G., & Trisyanto, R. (2021). Analisis dan Perancangan ROP, EOQ, Safety Stock Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Makan Bubur Ayam Citarasa. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(01), 45–65.

Kelurahan Peguyangan. (2025). *Profil Kelurahan Peguyangan*. Situs Resmi Kelurahan Peguyangan. https://www.peguyangan.denpasarkota.go.id

Zebua, H. R., Zebua, D. I., Zebua, S., & Zai, K. S. (2026). Evaluasi Ketepatan Pengelolaan Diskon & Promo Dalam Laporan Keuangan Pada Alfamidi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 5(2), 423–434. https://doi.org/10.37676/jambd.v5i2.10806